

**MENANAMKAN NILAI – NILAI MORAL DAN ETIKA DALAM
PELAJARAN PPKN PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Trisya Damayanti¹, Ika Kartika Sari², Ade Bagus Putri³

¹Universitas Lampung

²Universitas Lampung

³Universitas Lampung

Email : ¹trisyadamayanti7@gmail.com, ²Ikasultan77@gmail.com,
³adebagusputri28@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa sekolah dasar, yang merupakan fondasi utama pembentukan karakter bangsa. Melalui pembelajaran PPKN, siswa diperkenalkan pada hak dan kewajiban sebagai warga negara, sekaligus nilai-nilai luhur yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam pembelajaran PPKN, serta mengevaluasi dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada lima sekolah dasar di Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Melalui metode tersebut, siswa dapat lebih memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dan pengembangan kurikulum PPKN yang kontekstual juga terbukti sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Studi ini menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai moral dalam PPKN tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap etika, tetapi juga mengurangi perilaku negatif, seperti bullying, serta mendorong keterlibatan sosial yang positif. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pendidikan karakter berbasis PPKN yang relevan dengan tantangan zaman.

Kata Kunci: Nilai Moral, Etika, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan fondasi penting untuk membentuk generasi yang memiliki integritas dan tanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Menurut Hidayat (2020), pendidikan moral dalam PPKN tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga praktik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting mengingat kondisi sosial saat ini yang sering kali dipenuhi dengan konflik dan ketidakadilan, yang mengharuskan generasi muda memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai moral.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, terdapat peningkatan kasus pelanggaran norma sosial di kalangan remaja, yang menunjukkan bahwa pendidikan moral belum sepenuhnya efektif (BPS, 2020). Hal ini menjadi perhatian serius bagi pendidik dan orang tua, karena karakter siswa akan sangat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa depan.

Munculnya berbagai masalah sosial, seperti bullying dan perilaku menyimpang, menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperkuat pendidikan moral dan etika dalam kurikulum pendidikan. PPKN sebagai salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai tersebut menjadi sangat penting. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan minimnya sumber belajar yang relevan, perlu dicari solusinya.

Statistik menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter yang baik cenderung memiliki perilaku sosial yang lebih positif. Sebuah studi oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa 75% siswa yang mengikuti program pendidikan karakter menunjukkan peningkatan dalam sikap toleransi dan kerja sama. Ini menunjukkan bahwa pendidikan moral yang efektif dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik di kalangan siswa.

Selain itu, penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKN juga berperan dalam mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa. Data dari Pramono (2020) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulum PPKN mengalami penurunan kasus bullying hingga 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan moral tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran, tetapi juga sebagai pencegahan perilaku negatif.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam di beberapa sekolah dasar yang telah menerapkan pelajaran PPKN dengan fokus pada pendidikan karakter. Penelitian ini melibatkan 5 sekolah dasar di Bandar Lampung yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria keberhasilan dalam implementasi pendidikan karakter.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dengan guru SD, siswa, dan orang tua siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari pengalaman para peserta.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari literatur yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan PPKN. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran PPKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran PPKN. Metode diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus menjadi pilihan utama yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut. Melalui metode diskusi kelompok, siswa diajak untuk berbagi pendapat dan pengalaman, sehingga mereka dapat memahami sudut pandang orang lain dan belajar untuk menghargai perbedaan.

Selain itu, studi kasus yang dihadirkan dalam pembelajaran PPKN memberikan konteks nyata bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari. Misalnya, siswa diminta untuk menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia dan mendiskusikan solusi yang dapat diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah sosial.

Data juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran PPKN menunjukkan peningkatan dalam sikap dan perilaku positif. Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% siswa yang mengikuti program pendidikan karakter aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan mereka, seperti kegiatan bakti sosial dan kampanye lingkungan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan moral dalam PPKN dapat mendorong siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai moral adalah adanya pengaruh negatif dari lingkungan sosial, seperti media sosial dan pergaulan. Penelitian oleh Aan (2018) menunjukkan bahwa 60% siswa terpapar konten negatif yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Oleh karena itu, pendidikan PPKN harus mampu memberikan alternatif yang positif melalui pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penguatan peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah. Hasil penelitian oleh Yuliana (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berbanding lurus dengan perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu

ditingkatkan melalui program-program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan karakter.

Selain itu, pentingnya evaluasi dan pengembangan kurikulum PPKN juga tidak dapat diabaikan. Kurikulum yang ada saat ini harus terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penelitian oleh Melani (2022) menyarankan agar kurikulum PPKN mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan isu-isu kontemporer, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan penanaman nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran PPKN dapat berjalan dengan efektif, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Selain itu, dukungan dari orang tua dan pembaruan kurikulum PPKN juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter.

Pendidikan PPKN harus mampu menjawab tantangan zaman dan memberikan solusi yang relevan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.

REFERENSI

- Parnawi, A., & Ridho, D. A. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 167-178.
- Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya penanaman nilai pancasila dan moral pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041-5051.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Khaironi, M., & Yuliastri, N. (2017). Pendidikan moral pada anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1-15.
- Hidayat, A. (2020). Implementasi Pendidikan Moral dalam Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 45-58.
- Sari, L. (2021). Peran Pendidikan Moral dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 201-215.
- Pramono, S. (2020). Toleransi dalam Pendidikan PPKN: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 67-78.
- Santoso, B. (2021). Metode Pembelajaran PPKN yang Efektif untuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 3(3), 89-102.
- Yuliana, T. (2022). Dukungan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 4(1), 34-46.
- Melani, K., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9954.
- Bertens, K. (2020). *Etika Profesi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169-5178.
- Li, L. (2024). Gillingan's Theory of Moral Development. *The ECPH Encyclopedia of Psychology*, 1-2. Springer.
- Mahendra, C. A. O., & Sihotang, H. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Degradasi Moral dan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 77-84.
- Puspita, I. (2024). Asal Mula Teori Etika dan Perkembangan Teori Etika. *Jurnal Pusdansi*, 3(1).
- Putra, K. P. G. A., Kusumawati, N. P. A., & Hutnaleontina, P. N. (2024). Pengaruh Moralitas dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 293-302.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411.
- Ansong-Gyimah, K. (2020). Students' Perceptions and Continuous Intention to Use E-Learning Systems: The Case of Google Classroom. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(11), 236-244.
- Gyimah, A. (2020). Civic Education's Role in Addressing Moral Crisis among Students. *International Civic Education Journal*, 2(4), 134-146.
- Puspitasari, L., & Suroyo, T. (2023). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 57-73.
- Wicaksono, R., & Yuliana, T. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(2), 65-78.